BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Sumber dana yang diperoleh BTPN dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito dan tabungan dimana penyimpanan dana dalam bentuk deposito lebih menarik bagi nasabah karena tingkat suku bunganya yang tinggi, sedangkan penanaman dana pada BTPN dalam bentuk kredit, surat-surat berharga dan penyertaan kurang begitu banyak mendapat perhatian bagi nasabah dikalangan besar.
2. Dengan tersedianya dana yang berasal dari produk deposito maka BTPN dapat menjaga likuiditasnya karena BTPN dapat memenuhi penarikan dana nasabah yang mengambil dananya kepada pihaknya. Penarikan dana ini merupakan dana jangka pendek yang harus dibayar oleh BTPN.
3. Kemampuan suatu bank dalam mencapai keuntungan merupakan suatu hal yang penting, karena menyangkut kelangsungan usaha bagi pihak bank. BTPN dalam meningkatkan rentabilitas melalui penyaluran dana yang berasal dari deposito khususnya pada sektor usaha yang menguntungkan. Penyaluran tersebut berupa pinjaman kredit. Dari selisih lebih antara bunga deposito yang ditawarkan kepada nasabah dengan bunga kredit yang dikenakan pada pihak yang meminjam dana tersebut pihak bank dapat memperoleh keuntungan.
4. Besarnya dana yang akan disalurkan untuk kredit harus memperhatikan besarnya sumber dana yang dimiliki oleh bank dan batas maksimum

pemberian kredit. Dalam hal ini dana deposito mengalami kenaikan sebesar 14,7% hal ini disebabkan suku bunga yang cukup tinggi, sedangkan dana yang disalurkan dalam bentuk kredit mengalami peningkatan pula sebesar 30,9% hal ini disebabkan karena kondisi perekonomian yang mulai membaik sehingga bank menetapkan bunga kredit yang kecil yang menyebabkan banyak nasabah mengajukan permohonan kredit.

5.2 Saran-saran

1. Untuk menarik dan meningkatkan minat masyarakat pada bank, khususnya pada deposito maka pihak bank dituntut untuk meningkatkan service yang dapat memuaskan nasabah. Kecakapan petugas bank, tanggap akan situasi dan kondisi, serta menjaga kerahasiaan nasabah merupakan hal yang penting dalam tercapainya pelayanan yang memuaskan nasabah.
2. Pihak bank harus menghindari kesalah pahaman dengan nasabah hal ini merupakan modal kepercayan yang sangat penting.
3. Menjaga hubungan baik dengan nasabah, dengan jalan karyawan bank berusaha berbuat ramah, sopan dan melayani nasabah sebaik mungkin.
4. Sumber daya manusia yang dimiliki BTPN hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya khususnya dalam bidang perbankan dan meningkatkan produktifitas dan tanggung jawab dalam bekerja.

Demikian saran-saran yang diberikan oleh penulis semoga BTPN semakin maju dalam kapasitas dan peningkatan pelayanan terhadap masyarakat guna menunjang pembangunan nasional dalam bidang pembangunan ekonomi untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I